

INTISARI

Layang Ambiya (selanjutnya disingkat *LA*) merupakan naskah koleksi pribadi milik Bapak Slamet Hariyanto yang berada di Blora. Cerita nabi merupakan bagian penting dalam agama Islam. Oleh karenanya *Layang Ambiya* merupakan naskah yang populer.

Penelitian ini menyajikan suntingan teks dan terjemahan teks *Layang Ambiya pupuh XLVII—L*. Suntingan teks berupa alih aksara dari Jawa ke Latin dan terjemahan berupa alih bahasa dari bahasa sumber yaitu bahasa Jawa ke bahasa sasaran yaitu bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan kajian filologi yang disajikan dengan edisi kritis dengan metode penerjemahan campuran. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca agar lebih mudah dalam membaca dan memahami teks *Layang Ambiya pupuh XLVII—L*.

Teks *LA pupuh XLVII—L* bercerita tentang Nabi Ayub, Khidir, Ilyas, dan Isa. Pada cerita para nabi tersebut diceritakan juga kisah populer diantaranya perjalanan Raja Askandar dan kisah *Ashabul Kahfi* yang berada diantara kisah Nabi Khidir dan Isa. Tidak banyak perbedaan antara teks *LA pupuh XLVII—L* dengan Kisah Para Nabi dari Ibnu Katsir (selanjutnya disingkat *KPN*) tetapi terdapat cerita pada *KPN* yang tidak diceritakan secara detail serta nama tokoh yang berbeda pada teks *LA*.

Kata kunci: Askandar, *Ashabul Kahfi*, Ayub, Isa, Khidir dan Ilyas, *Layang Ambiya*, perbandingan teks, suntingan teks, terjemahan.

ABSTRACT

Layang Ambiya (hereinafter referred to as *LA*) is a manuscript from the personal collection of Mr. Slamet Hariyanto, located in Blora regency. The story of the prophet is an important part of the Islamic religion. Therefore, *Layang Ambiya* is a popular text.

This study presents an edited text and a translation of the *Layang Ambiya* from *pupuh* XLVII to L. The edited text involves transliteration from Javanese script to Latin script, and the translation involves converting the source language, Javanese, into the target language, Indonesian. This research is a philological study presented in a critical edition using a mixed translation method. It aims to assist readers in more easily reading and understanding the text of *Layang Ambiya* from *pupuh* XLVII to L.

LA teks *pupuh* XLVII to L tells the story of Prophet Ayub, Khidir, Ilyas, and Isa. In the stories of the prophets, popular stories are also told, including the journey of King Askandar and the story of *Ashabul Kahfi*, which is between the stories of Prophet Khidir and Isa. There are not many differences between the *LA* text of chapter XLVII to L and the *Kisah Para Nabi* by Ibnu Katsir (hereinafter referred to as *KPN*), but there are stories in the *KPN* that are not told in detail in the *LA* text.

Key words: Askandar, *Ashabul Kahfi*, Ayub, Isa, Khidir and Ilyas, comparison text, *Layang Ambiya*, translation, text editing.